

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuatu kegiatan meneliti dimulai dari penjelasan tahapan dan proses peneliti yang dibuat dengan desain yang sedemikian rupa disebut dengan desain penelitian.

Dasar dari metode penelitian yaitu memperoleh data dari jenis-jenis metode dengan tujuan, hasil, dan manfaat tertentu. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2016: 7) metode tradisional, positivistik, *scientific*, dan metode *discovery* bisa disebut juga dengan metode kuantitatif. Cara ini dinamakan tradisional karena sudah lama sekali menjadi tradisi sampai sekarang, disebut metode positivistik karena sesuai pada filsafat positivisme, kemudian metode *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit dan empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, terakhir metode *discovery* karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru, dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan analisis teori kemudian dikaitkan dengan variabel-variabel dengan bantuan statistik atau grafik atau yang berhubungan dengan kuantitatif.

Objek dari *research* ini adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan sub sektor perdagangan eceran, bertujuan untuk memahami informasi tentang profitabilitas.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Terdiri 2 jenis variabel yang dapat dipakai untuk melakukan riset akuntansi dalam penelitian, yakni:

3.2.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel ini adalah variabel yang bisa mempengaruhi dan mengakibatkan perubahan munculnya variabel terkait (Chandrarin 2017: 83). Variabel independen bisa dikatakan sebagai variabel bebas, karena bisa mempengaruhi yang lainnya.

3.2.1.1 Perputaran Persediaan

Untuk menunjukkan frekuensi persediaan berputar dalam suatu periode dan ukuran disebut dengan perputaran persediaan (Kustinah & Indriawati 2017: 29).

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{HPP}{\text{Inventory}}$$

Rumus 3.1 Perputaran Persediaan

3.2.1.2 Perputaran Piutang

Variabel ini sangat berperan penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui tinggi rendahnya suatu perputaran piutang, jika semakin besar nilai

perputaran piutang yang ada maka piutang yang dapat ditagih semakin banyak yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Eka Pratiwi & Ardini 2019)

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{Sales}}{\text{piutang}}$$

Rumus 3.2 Perputaran Piutang

3.2.1.3 Perputaran Modal Kerja

Variabel ini dipakai perusahaan menghitung keefektifan suatu modal kerjanya pada kurun waktu yang telah ditentukan. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat mengetahui berapa banyak modal kerja yang telah berputar pada periode tertentu yang digunakan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan sehari-harinya (Eka Pratiwi & Ardini 2019).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Modal Kerja}}$$

Rumus 3.3 Perputaran Modal Kerja

3.2.2 Variabel Terkait atau Variabel Dependen

Menjadi fokus peneliti dan daya tarik merupakan variabel utama adalah variabel dependen (Chandrarin, 2017: 83).

Variabel terikat merupakan istilah lain dari variabel dependen, dimana variabel ini sangat penting untuk dijelaskan keterkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dengan variabel dependen.

3.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan yang dilakukan oleh instansi perusahaan untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan melalui aset, penjualan dan modal saham pada suatu periode tertentu. Profitabilitas (ROA) yang hendak diteliti ini yaitu perusahaan sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$$

Rumus 3.4 *Return On Asset*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel (X ₁) Perputaran Persediaan	Untuk melihat persediaan berapa kali berputar dalam 1 periode	Perputaran persediaan = $\frac{HPP}{Inventory}$	<i>Ratio</i>
Variabel (X ₂) Perputaran Piutang	Untuk melihat piutang berputar berapa kali dalam 1 periode	Perputaran Piutang = $\frac{Penjualan\ Bersih}{Account\ Receivable}$	<i>Ratio</i>
Variabel (X ₃) Perputaran Modal Kerja	Untuk melihat modal kerja berputar berapa kali dalam 1 periode	Perputaran Modal Kerja = $\frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja}$	<i>Ratio</i>
Variabel (Y) Return On Asset	ROA yaitu <i>value</i> yang dilihat perusahaan mendapatkan laba atas aset	$\frac{Return\ on\ Assets = Net\ Profit}{Assets\ Total}$	<i>Ratio</i>

3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Daerah generalisasi yang didalamnya ada *object & subject* masing-masing memiliki kausalitas & karakteristik tertentu yang diambil peneliti untuk memahami & menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 80)

Populasi yang peneliti ambil yaitu perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang *go public* terdiri dari 27 perusahaan.

Inilah *list* populasi perusahaan menggunakan *purposive sampling* yaitu mengambil beberapa kriteria populasi untuk dijadikan sampel. Berikut adalah kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sub sektor perdagangan eceran periode 2015-2019
2. Perusahaan Perdagangan sub sektor dagang eceran secara berkelanjutan setiap akhir tahun periode melampirkan *financial statement* untuk penelitian dari periode 2015-2019.
3. Perusahaan dagang yang melampirkan *financial statement* dengan satuan mata uang Rp (Rupiah) Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	√	-	√	
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	-	√	
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	√	-	√	
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	√	√	1
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	-	-	√	
6	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	-	√	
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	√	√	√	2
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	√	√	√	3
9	GLOB	Global Teleshop Tbk	√	-	√	
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	√	-	√	
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	-	-	√	
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	√	-	√	
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk	√	-	√	
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk	-	-	√	
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	√	4
16	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	-	-	√	
17	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√	5
18	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	√	-	√	
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	√	-	√	
20	NFCX	NFC Indonesia Tbk	-	-	√	
21	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	√	√	6
22	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	√	√	√	7
23	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	√	-	√	
24	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	√	-	√	
25	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	√	√	√	8
26	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	√	-	√	
27	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	√	-	√	

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016: 81), *sample* yaitu sebagian dari seluruh karakteristik yang didapatkan melalui populasi. Jadi, peneliti menyimpulkan sampel merupakan pilihan dari beberapa yang mewakili untuk diselidiki dan diteliti.

Teknik sampling ada dua teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*. Setiap peluang yang diberikan sama kepada setiap anggota populasi yang dijadikan sampel disebut dengan teknik *Probability Sampling* (Sugiyono, 2016: 82).

Sedangkan peluang yang tidak sama diberikan saat pengambilan sampel untuk dipilih disebut juga dengan *nonprobability sampling*. (Sugiyono, 2016: 84)

Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* yaitu cara memilih sampel dengan ketentuan dan kualitas tertentu.

Berikut perusahaan-perusahaan yang sudah dipilih menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
2	ECII	Electronic City Tbk
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
6	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
8	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data bisa memakai data primer dan sekunder jika dilihat melalui sumber data (Sugiyono, 2016:137). Data primer yaitu secara langsung diberikan datanya ke peneliti, sedangkan data sekunder adalah data dimana sumbernya tidak diberikan ke peneliti secara langsung, tetapi didapati melalui orang lain, media, ataupun dokumen tertentu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Step yang paling pertama dalam penelitian yaitu pengumpulan data, karena penelitian manfaatnya adalah mendapatkan data (Sugiyono 2012: 224). Jadi, peneliti harus memperoleh data yang memiliki standar yang sudah disesuaikan setelah mengetahui teknik pengumpulan data ini.

Metode pengambilan data penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif berupa angka & numerik.

Teknik yang dipakai adalah teknik data sekunder, dimana sumber data berasal dari pihak yang sudah buat berupa buku, bukti melalui media seperti penulis mengambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) atau www.idx.co.id periode 2015-2019.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan cara tertentu kemudian menarik kesimpulan dan jawaban

dari permasalahan tersebut.

Tujuan menganalisis data yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat & relevan untuk memecahkan masalah (Ghozali, 2018: 3).

Research ini memakai metode analisis statistik karena dapat menunjukkan gambaran karakteristik dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 25.

Jadi, metode analisis data yang akan peneliti gunakan ini menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh dan berkaitan satu sama lain terhadap variabel terkait.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic dipakai untuk menganalisa dan mendeskripsikan data yang sudah dikumpul tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2012: 147),

Menurut (Ghozali, 2018: 19), *statistic descriptive* memiliki gambaran dan deskripsi seperti nilai *average*, *standart deviation*, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Untuk melihat apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak adalah tujuan dari uji normalitas (Ghozali 2018: 161).

Penelitian ini membuktikan apakah data berdistribusi normal dan memiliki variabel pengganggu atau tidaknya suatu data. Karena data yang tidak normal tidak bisa diasumsikan untuk uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Di dalam uji normalitas, dikatakan bahwa terdiri dari analisis grafik yaitu berupa histogram dan grafik *probability plot*. Pada histogram dikatakan data berdistribusi normal, bentuk grafik akan menyerupai seperti kurva lonceng. Apabila data berdistribusi normal maka titik-titik bulat akan mengikuti garis diagonal tersebut didalam grafik.

Uji statistik ini menggunakan alat *Kolmogorov-Smirnov test*, dimana jika $Sig < 0,05$ artinya data tidak normal, sebaliknya jika $Sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika data menunjukkan tidak normal, bisa diperbaiki dengan menghilangkan data *outliner* (data yang menyimpang atau tidak berdistribusi normal).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2018: 107), uji ini menguji apakah antar variabel bebas dan terikat mengandung korelasi atau tidak. Tidak adanya korelasi diantara variabel independen berarti memiliki regresi yang baik.

Untuk menunjukkan ada atau tidak suatu multikolinearitas yaitu dengan melihat alat uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya korelasi dilihat dari *value tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau *value VIF* lebih besar dari 10, untuk tidak terjadinya multikolinearitas adalah *tolerance value* harus melebihi dari 0,10 dan nilai VIF harus dibawah nilai 10.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2018: 137), uji ini dipakai untuk melihat ada atau tidaknya suatu model regresi terjadi ketidaksamaan dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya.

Metode lain yang bisa digunakan untuk melakukan uji tersebut, misalnya Grafik Plot, uji *Glejser*, uji *Park*, dan uji *White*. Biasanya yang wajib digunakan dalam data sekunder yaitu uji Grafik *Plot* atau *Scatterplot*. Penelitian ini sendiri menggunakan uji Grafik Plot dimana jika sebaran bulat-bulat tidak membentuk suatu pola dan cenderung tersebar, artinya itu tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Jika dilihat dari uji *Glejser*, nilai absolut diatas 0,05 artinya tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah ada korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $-t$ sebelumnya (Ghozali 2018: 111). Bertujuan untuk membuktikan terdapat ada atau tidak adanya auto korelasi peneliti menggunakan uji Durbin-Watson dengan cara melihat apabila nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$ maka model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Chandrarini, 2017: 139), bedanya analisis regresi linear berganda dan sederhana adalah terutama terletak pada berapa total variabel bebas yang

diformulasikan dalam model statistik.

Jadi, jika variabel independen melebihi dari satu variabel maka harus menggunakan analisis linear berganda.

Persamaan regresi linear berganda antar variabel independen & satu variabel dependen yaitu:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = ROA

X1= Perputaran Persediaan

X2= Perputaran Piutang

X3= Perputaran Modal Kerja

b0 = Konstanta *Value*

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regresi X2

b3 = Koefisien Regresi X3

3.6.3.2 Uji t

(Chandrarin, 2017: 141) mengatakan bahwa uji ini dipakai untuk tujuan dengan menguji pengaruh tiap variabel independen dengan satu variabel dependen dimana sudah disesuaikan dalam model persamaan regresi. Kriteria uji nya yaitu jika hasil *value* t Sig ≤ 0.05 dan nilai t hitung $> t$ tabel, bisa dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika hasil *value* t Sig > 0.05 dan t hitung $< t$ tabel, artinya variabel independen itu

tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tersebut.

3.6.3.3 Uji F

(Chandrarin, 2017: 140), mengatakan bahwa uji ini dipakai untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang sudah dibuat sedemikian rupa apakah sudah tepat atau tidak. Uji f ini harus uji terlebih dahulu sebelum melakukan uji t, karena akan berdampak atau mempengaruhi hasil uji t. Uji f harus berdampak signifikan dalam model regresi linear berganda supaya dikatakan sudah tepat.

Jika hasil uji analisis menunjukkan hasil $\text{Sig} \leq 0.05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, bisa dikatakan model dalam persamaan regresi linear berganda sudah *fit* atau sudah benar. Kebalikannya, jika uji f menunjukkan hasil $\text{Sig} > 0.05$ dan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka model persamaan regresi linear berganda tidak *fit* atau kurang tepat.

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2018: 179) mengatakan untuk menguji *goodness-fit* dari suatu model regresi adalah dengan memakai uji koefisien determinasi.

Secara keseluruhan, uji ini menghitung besar kaitan diantara variabel X dengan variabel Y.

Nilai Koefisien determinasi hanya 0 sampai dengan 1, jadi suatu penelitian nilai koefisien determinasi kurang dari 1 atau minus itu artinya variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Kebalikannya, nilai koefisien determinasi semakin tinggi dan mendekati ke angka 1 maka pengaruh dan keterkaitan semakin kuat.

3.7 Rentang Waktu Data Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A no 11 Batam Centre. Peneliti melakukan penelitian yang merupakan Kantor Perwakilan Batam, yaitu Bursa Efek Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti memerlukan waktu dan proses lebih kurang selama 14 minggu yang dimulai dari mengidentifikasi masalah dan pengajuan judul, melakukan tinjauan pustaka dan penyusunan skripsi mulai dari bab I - bab III, lalu melakukan pengumpulan data yaitu data sekunder, kemudian pengolahan data dan menganalisis data, hasil dan pembahasan diikuti dengan yang terakhir yaitu simpulan dan saran.

Berikut yaitu jadwal penelitian yang sudah disusun sesuai dengan jadwal yang dilakukan untuk penelitian:

